

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan metode Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dan metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis di SMA Negeri 1 Cikarang Pusat sehingga diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah :

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*). Kemampuan berpikir peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi untuk kompetensi dasar kerja sama ekonomi internasional meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*). Maka dapat disimpulkan bahwa metode Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*). Kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi untuk kompetensi dasar kerja sama ekonomi internasional meningkat setelah diberikan perlakuan dengan metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*). Maka dapat disimpulkan bahwa metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol yang terlihat pada nilai *pre-test* dan *post-test* dan dibuktikan dengan uji hipotesis. Di bandingkan antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol, kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran kerja

Maha Putra, 2018

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*) DAN PEMECAHAN MASALAH (*PROBLEM SOLVING*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sama ekonomi internasional setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran Ceramah. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Ceramah berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode Ceramah. Dilihat dari nilai rata-rata *N-gain* nya pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Maka dapat disimpulkan bahwa metode Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) lebih dominan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran Ceramah.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Ceramah. Dilihat dari nilai rata-rata *N-gain* nya pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Ceramah. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) berpengaruh lebih dominan dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran Ceramah.
6. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*). Dilihat dari rata-rata *N-gain* nya pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*). Maka dapat disimpulkan bahwa metode Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) lebih efektif dari metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

## 5.2 SARAN

Maha Putra, 2018

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*) DAN PEMECAHAN MASALAH (*PROBLEM SOLVING*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa sara sebagai berikut :

Metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) merupakan metode yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kompetensi dasar kerja sama ekonomi internasional. Peningkatan dalam penelitian ini termasuk pada kategori sedang, sehingga diperlukan pengembangan yang lebih jauh khususnya untuk kompetensi dasar kerja sama ekonomi internasional pada mata pelajaran ekonomi.

Guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) dalam proses pembelajaran agar lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kompetensi dasar kerja sama ekonomi internasional.

Kepada peneliti untuk penelitian kedepannya dapat melakukan penelitian tentang metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) menggunakan kompetensi dasar lainnya dalam mata pelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.